

PENTINGNYA KECAPAKAN LITERASI DAN PENGELOLAAN GADGET PADA ANAK-ANAK DI TAMAN BACA CAHAYA SUKMA

Mifta Arahman^{a,1}, Hesti Rahayu^{b,2}, Siti Azizah^{c,3}, Putri Yenanda^{d,4}

^{a,b,c,d}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang*

¹miftaarahman2@gmail.com; ²hestirahayu882@gmail.com; ³sitiazizah113@gmail.com;

⁴putriyenanda@gmail.com

*mifta arahman

Abstrak

Kecapakan literasi dan pengelolaan gadget pada anak-anak merupakan dua aspek penting dalam era digital saat ini. Taman Baca Cahaya Sukma merupakan lembaga yang berfokus pada peningkatan literasi anak-anak di komunitas sekitar. Pada era saat ini banyak anak-anak yang kurang memiliki kecakapan dalam literasi dan berfokus pada Gadget, serta memiliki dampak yang kurang baik pada anak-anak dalam hal minat membaca. Sehingga tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk menganalisis pentingnya kecapakan literasi dan pengelolaan gadget pada anak-anak yang menggunakan Taman Baca Cahaya Sukma. Metode dilakukan dengan observasi interaksi anak-anak dengan gadget dan kegiatan literasi di Taman Baca Cahaya Sukma serta wawancara dengan orang tua atau pengasuh anak-anak yang mengunjungi taman baca. Data dari observasi, wawancara, dan angket dianalisis secara kualitatif untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengidentifikasi pola atau tema yang muncul. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa kecakapan literasi anak-anak di Taman Baca Cahaya Sukma dipengaruhi oleh akses ke bahan bacaan, lingkungan yang mendukung, program literasi yang terstruktur, dukungan dari fasilitator, dan kolaborasi dengan orang tua. Dapat disimpulkan Taman Baca Cahaya Sukma memiliki peran penting dalam meningkatkan kecapakan literasi anak-anak. Saran kedepannya bagi Taman Baca Cahaya Sukma dapat memperluas koleksi bahan bacaan, menyelenggarakan program interaktif, dan mengajak orang tua untuk membatasi waktu penggunaan gadget anak-anak.

Kata Kunci : *kecapakan literasi; pengelolaan gadget; Taman Baca Cahaya Sukma; program literasi*

Abstract

Literacy proficiency and gadget management in children are two crucial aspects in the current digital era. *Taman Baca Cahaya Sukma is an institution that focuses on improving children's literacy within the local community. In the current era many children lack literacy skills and focus on gadget and have a negative impact on children in term of interest in reading. Therefore, the objective of this community service is to analyze the importance of literacy proficiency and gadget management among children utilizing Taman Baca Cahaya Sukma. The method employed involves observing children's interactions with gadgets and literacy activities at Taman Baca Cahaya*

Sukma, as well as conducting interviews with parents or caregivers of the children visiting the library. The data collected from observations, interviews, and questionnaires are analyzed qualitatively to address research questions and identify emerging patterns or themes. The results of the community service indicate that children's literacy proficiency at Taman Baca Cahaya Sukma is influenced by access to reading materials, supportive environments, structured literacy programs, facilitator support, and collaboration with parents. In conclusion, Taman Baca Cahaya Sukma plays a vital role in enhancing children's literacy proficiency. Recommendations for the future include expanding the collection of reading materials, organizing interactive programs, and encouraging parents to limit children's gadget usage.

Keywords: *literacy proficiency; gadget management; Taman Baca Cahaya Sukma; literacy programs*

PENDAHULUAN

Kecapakan literasi dan pengelolaan gadget merupakan dua aspek penting dalam perkembangan anak-anak di era digital saat ini. Kecapakan literasi membantu anak-anak memperoleh keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan yang penting untuk keberhasilan akademik dan kehidupan sehari-hari mereka. Di sisi lain, penggunaan gadget menjadi semakin meluas dan terintegrasi dalam kehidupan anak-anak. Namun, penggunaan yang tidak terkelola dengan baik dapat berdampak negatif pada perkembangan mereka.

Taman Baca Cahaya Sukma merupakan salah satu lembaga yang berfokus pada peningkatan literasi anak-anak. Taman baca ini menyediakan akses ke berbagai jenis bahan bacaan dan upaya untuk meningkatkan kecapakan literasi anak-anak di komunitas setempat. Namun, dengan semakin canggihnya teknologi dan penetrasi gadget pada anak-anak, perhatian terhadap pengelolaan gadget dalam konteks literasi menjadi penting.

Pengabdian masyarakat yang dilakukan Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang usai menyelenggarakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan untuk

menganalisis pentingnya kecapakan literasi dan pengelolaan gadget pada anak-anak yang menggunakan fasilitas Taman Baca Cahaya Sukma terutama memahami bagaimana kecapakan literasi anak-anak yang menggunakan Taman Baca Cahaya Sukma. Serta strategi yang dapat diterapkan oleh Taman Baca Cahaya Sukma dalam meningkatkan kecapakan literasi anak-anak dan mengelola penggunaan gadget yang lebih baik

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Anak biasa menggunakan gadget untuk bermain game, menonton video youtube dan belajar. Permasalahan-permasalahan dari penggunaan gadget bisa saja dialami anak karena orang tua yang kurang mendampingi dan mengontrol penggunaannya dan mungkin juga belum pahamnya akan dampak yang akan ditimbulkan dari gadget terhadap fisik dan mental anak. Orang tua memiliki peran yang besar untuk mengontrol mengawasi dan mendampingi penggunaan gadget oleh anak-anak agar dapat terhindar dari efek yang dapat ditimbulkan dari penggunaan gadget (Rahayu, 2021)

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat ini adalah anak-anak yang menggunakan di sekitar Gg. Sukma 1 RT. 06 RW. 02, Kelurahan Serua,

Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan. Serta pengabdian ini dilaksanakan dengan adanya Taman Baca Cahaya Sukma Sampel dapat dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan memilih anak-anak yang berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan literasi di taman baca tersebut.

Pengabdian dilakukan dengan mengamati interaksi anak-anak dengan gadget dan kegiatan literasi di Taman Baca Cahaya Sukma pada hari Minggu, 14 Mei 2023. Observasi ini akan memberikan wawasan tentang penggunaan gadget dan lingkungan literasi di taman baca. Pengabdian juga melakukan wawancara dengan orang tua atau pengasuh anak-anak yang mengunjungi Taman Baca Cahaya Sukma. Wawancara ini akan melibatkan pertanyaan terkait pentingnya kecapakan literasi dan pengelolaan gadget pada anak-anak. ata yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan angket dapat dianalisis secara kualitatif. Analisis kualitatif melibatkan proses pengkodean dan kategorisasi temuan yang muncul dari data yang terkumpul. Kemudian, temuan tersebut dapat diinterpretasikan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengidentifikasi pola atau tema yang muncul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecakapan literasi anak di Taman Baca Cahaya Sukma dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor terkait dengan lingkungan dan program yang disediakan oleh taman baca tersebut.



Gambar 1. Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Berikut adalah beberapa aspek yang berkontribusi terhadap kecakapan literasi anak di Taman Baca Cahaya Sukma;

Akses ke bahan bacaan

Taman Baca Cahaya Sukma yang fokus pada peningkatan literasi anak-anak memiliki koleksi bahan bacaan yang beragam dan relevan untuk anak-anak. Keberadaan buku-buku cerita, buku pelajaran, majalah, dan materi bacaan lainnya dapat memberikan akses yang luas untuk meningkatkan kemampuan membaca anak-anak (Helaluddin, 2019);

Lingkungan yang membantu

Taman Baca Cahaya Sukma menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran dan membaca. Ruang baca yang nyaman, suasana yang tenang, dan suasana yang menyenangkan dapat mendorong minat dan kecintaan anak-anak terhadap literasi. Anak-anak merasa didukung dan terinspirasi untuk membaca dan mengembangkan kecakapan literasi mereka;

Program literasi yang terstruktur

Taman Baca Cahaya Sukma menyelenggarakan program-program literasi yang terstruktur untuk anak-anak. Program seperti ceramah, diskusi buku, klub baca, dan kegiatan menulis dapat membantu anak-anak memperluas pemahaman mereka tentang literasi, meningkatkan kemampuan membaca dan menulis, serta membangun keterampilan berbicara dan mendengarkan;

Dukungan dari fasilitator

Fasilitator di Taman Baca Cahaya Sukma berperan penting dalam membimbing dan membantu perkembangan literasi anak-anak. Mereka dapat memberikan saran,

arahan, dan bantuan kepada anak-anak dalam memilih bahan bacaan yang sesuai, memahami teks, dan mengembangkan keterampilan literasi yang lebih baik;

Kolaborasi dengan orang tua

Taman Baca Cahaya Sukma dapat bekerja sama dengan orang tua dalam meningkatkan kecakapan literasi anak-anak. Dengan melibatkan orang tua dalam program-program literasi, taman baca dapat memberikan dukungan dan sumber daya kepada orang tua untuk membantu anak-anak mereka dalam membaca di rumah, mempraktikkan keterampilan menulis, dan memperluas kosa kata.

Melalui kombinasi faktor-faktor ini.

Taman Baca Cahaya Sukma dapat berperan dalam meningkatkan kecakapan literasi anak-anak. Mereka dapat membantu anak-anak mengembangkan keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan yang penting dalam pengembangan literasi (Jafri & Defega, 2020). Dengan memberikan akses yang baik, lingkungan yang mendukung, program yang terstruktur, dan dukungan dari fasilitator dan orang tua, kecakapan literasi anak-anak di

Taman Baca Cahaya Sukma dapat ditingkatkan secara signifikan.

Sedangkan pengelolaan gadget pada anak-anak di sekitar Gg. Sukma 1 RT. 06 RW. 02, Kelurahan Serua perlu menjadi perhatian yang serius dalam konteks literasi dan perkembangan anak-anak. Dalam lingkungan ini, beberapa aspek terkait pengelolaan gadget pada anak-anak perlu dipertimbangkan (Nurhalipah et al., 2020);

Kesadaran akan penggunaan gadget penting bagi orang tua, pengasuh, dan komunitas sekitar untuk memiliki kesadaran yang tinggi tentang dampak penggunaan gadget pada anak-anak. Mereka perlu memahami risiko yang terkait dengan penggunaan yang berlebihan atau tidak terkelola dengan baik, seperti pengaruh negatif terhadap kesehatan fisik dan mental, penurunan kecakapan sosial, serta gangguan terhadap konsentrasi dan keterampilan literasi anak-anak (Yani et al., 2022);

Pembatasan waktu layar

Orang tua dan pengasuh perlu menetapkan batasan waktu yang wajar untuk penggunaan gadget anak-anak. Hal ini dapat mencakup

aturan tentang berapa lama anak-anak diizinkan menggunakan gadget setiap harinya, serta mengatur jadwal yang seimbang antara waktu bermain gadget dan kegiatan lainnya seperti membaca, bermain di luar rumah, dan berinteraksi social;

Pendidikan tentang penggunaan yang bertanggung jawab.

Orang tua dan pengasuh perlu memberikan edukasi kepada anak-anak tentang penggunaan gadget yang bertanggung jawab. Mereka dapat menjelaskan tentang pentingnya mengatur waktu layar, memilih konten yang bermanfaat dan sesuai usia, serta membatasi akses ke konten yang tidak pantas atau berbahaya;

Model perilaku yang baik

Orang tua dan masyarakat di sekitar Gg. Sukma 1 RT. 06 RW. 02 perlu menjadi contoh yang baik dalam pengelolaan gadget. Mereka harus mempraktikkan penggunaan gadget yang terbatas dan bertanggung jawab, serta terlibat dalam kegiatan literasi dan berinteraksi sosial yang melibatkan anak-anak. Dengan menjadi model yang baik, mereka

dapat membantu menginspirasi dan membimbing anak-anak dalam menggunakan gadget dengan bijak.

Kolaborasi dengan komunitas: Komunitas sekitar, termasuk Taman Baca Cahaya Sukma dan lembaga lainnya, dapat berperan dalam membantu pengelolaan gadget pada anak-anak. Mereka dapat menyelenggarakan kegiatan dan program yang mengedukasi anak-anak dan orang tua tentang penggunaan gadget yang sehat, serta memberikan alternatif literasi yang menarik dan menantang bagi anak-anak;

Dengan mengimplementasikan strategi pengelolaan gadget yang efektif di sekitar Gg. Sukma 1 RT. 06 RW. 02, Kelurahan Serua, diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak-anak secara holistik. Melalui kesadaran, pendidikan, dan kolaborasi, anak-anak dapat mengembangkan kecakapan literasi yang baik sambil mengelola penggunaan gadget secara bertanggung jawab.

KESIMPULAN

Taman Baca Cahaya Sukma memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kecakapan literasi anak-anak. Faktor-faktor seperti akses ke bahan bacaan, lingkungan yang mendukung, program literasi yang terstruktur, dukungan dari fasilitator, dan kolaborasi dengan orang tua berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang mempromosikan kecakapan literasi anak-anak di taman baca tersebut. Pengelolaan gadget pada anak-anak di sekitar Gg. Sukma 1 RT. 06 RW. 02, Kelurahan Serua juga merupakan hal yang penting. Kesadaran akan penggunaan gadget, pembatasan waktu layar, pendidikan tentang penggunaan yang bertanggung jawab, model perilaku yang baik, dan kolaborasi dengan komunitas dapat membantu anak-anak mengelola penggunaan gadget secara bijak dan bertanggung jawab. Dengan menggabungkan upaya dalam meningkatkan kecakapan literasi anak-anak di Taman Baca Cahaya Sukma dan mengelola penggunaan gadget secara seimbang, anak-anak di sekitar Gg. Sukma 1 RT. 06 RW. 02, Kelurahan Serua dapat mengembangkan keterampilan literasi yang kuat sambil memanfaatkan potensi positif teknologi. Kolaborasi antara taman baca, orang tua,

dan komunitas akan menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan holistik anak-anak.

Saran pada pengabdian masyarakat ini yaitu Perluasan koleksi bahan bacaan, Taman Baca Cahaya Sukma dapat terus meningkatkan koleksi bahan bacaan yang relevan dan menarik bagi anak-anak. Hal ini akan memberikan variasi yang lebih luas dan menarik bagi anak-anak untuk membaca dan mengembangkan kecakapan literasi mereka. Pembatasan waktu penggunaan gadget, Orang tua dan pengasuh perlu menetapkan aturan yang jelas tentang batasan waktu penggunaan gadget anak-anak. Mereka dapat menggunakan aplikasi atau fitur pada gadget yang membantu memantau dan mengontrol waktu penggunaan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kepada Bapak Zakaria selaku Pengurus Taman Baca, Dosen Pembimbing kami Bapak Dr. Rusdi, S.P., M.Si. dan teman-teman yang berkontribusi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, serta ibu-ibu dari anak-anak Taman Baca Masyarakat Cahaya Sukma.



(Gambar 1. Sambutan Pengurus)



(Gambar 2. Pemaparan Materi)



(Gambar 3. Serah Terima Cindera Mata)

REFRENSI

- Hanindita, A. W., & Idhartono, A. R. (2022). *Kecakapan Literasi Ber cerita Pada Anak Tunagrahita di YPAC Surabaya*. 8(November), 147–157.
- Helaluddin. (2019). Peningkatan Kemampuan Literasi Teknologi dalam

- Upaya Mengembangkan Inovasi Pendidikan di Perguruan Tinggi. *PENDAIIS, I*(skor 403), 44–55.
- Hijriyani, Y. S., & Astuti, R. (n.d.). *Penggunaan Gadget Oleh Anak Usia Dini Pada*.
- Jafri, Y., & Defega, L. (2020). Gadget Dengan Perkembangan Sosial Dan Bahasa Anak Usia 3 – 6 Tahun. *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis*, 3(1), 76–83.
- Nurhalipah, R., Yustiana, M., & Muslih, M. (2020). Pengaruh Gadget Terhadap Minat Belajar Pada. *Seminar Nasional Informatika 2020 (SEMNASIF 2020)*, 2020(Semnasif), 172–177.
- Rahayu, N. S., & Mulyadi, S. (2021). Analisis penggunaan gadget pada anak usia dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, 5(2), 202–210.
- Waluyati, I. (2020). Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini di Kelurahan Kumbé Kota Bima. *EduSociata Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 3(2), 30–36.
- Yani, Z., Pohan, N., & Eska, J. (2022). Perlindungan Anak Dari Dampak Gadget / Gawai. *Bhakti Nagori (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2, 216–220.
- Yunita, I. R. (2020). Pelatihan Teknis Aplikasi Parenting Control Sebagai Media Pengawas Penggunaan Gadget Pada Anak Untuk Ibu-Ibu PKK di Kecamatan Baturraden. *Jurnal Abdimas BSI*, 3(1), 9–10.